

## ABSTRAK

Gereja adalah himpunan Umat Allah yang berciri Ilahi sekaligus berciri manusiawi karena terdiri dari manusia yang hidup dalam masa, tempat, serta waktu tertentu. Berangkat dari ciri manusiawinya, Gereja harus hadir sebagai pelayan yang mampu menjawab kebutuhan umat. Dengan kata lain, Gereja harus mampu memberikan pelayanan yang berdaya guna bagi orang-orang yang bernaung di dalamnya.

Kevikepan Sulawesi Tenggara, yang hadir sebagai bagian dari Gereja Lokal Keuskupan Agung Makassar, mempunyai impian untuk membangun, mengembangkan, serta menghadirkan Kerajaan Allah di Bumi Sulawesi Tenggara khususnya, dan Indonesia pada umumnya. Kehadirannya di tengah situasi umat yang majemuk dan sebagai minoritas di antara umat Islam tentu menjadi sebuah tantangan.

Tantangan Gereja lokal KAMS, khususnya Gereja Kevikepan Sulawesi Tenggara, dalamewartakan Kerajaan Allah bagi umatnya bukanlah sesuatu yang tidak dapat dilalui. Berpastoral secara baru akan menjawab tantangan yang ada. Berpastoral secara baru yang dimaksudkan oleh penulis adalah pastoral yang berangkat dari pemahaman yang mendalam dan utuh mengenai keadaan nyata umat. Dalam istilah lain, berpastoral secara baru adalah berpastoral berbasis data atau berpastoral dengan model pendekatan empiris.

Melalui karya tulis ini, penulis hendak memberikan inspirasi kepada Gereja Kevikepan Sulawesi Tenggara, khususnya kepada para pelaku pastoralnya, agar mampu mengembangkan dan membangun umat. Hal ini penting, agar kebijakan yang diambil dalam pelayanan pastoral di Gereja bisa tepat sasaran dan dapat membantu umat untuk semakin mencintai Gereja dan Yesus Kristus. Karya tulis ini akan menampilkan data yang memberikan gambaran mengenai situasi Kevikepan Sulawesi Tenggara saat ini. Selanjutnya, penulis memberikan refleksi teologis terhadap data-data tersebut.

## ABSTRACT

The church is an association of God's people that has divine characteristics as well as human characteristics because it consists of humans who live in a certain time, place, and time. Departing from its human characteristics, the Church must be present as a servant which is able to answer the needs of the people. In other words, the Church must be able to provide efficient services for the people who take parts in it.

The Southeast Sulawesi Region, which is present as a part of the Makassar Archdiocese Local Church (KAMS), has a dream to build, develop, and present the Kingdom of God in Southeast Sulawesi in particular, and Indonesia in general. Its presence, in the midst of a pluralistic society situation and as a minority among Muslims, is certainly a challenge.

The challenge of the local Church of KAMS, especially the Church in the Southeast Sulawesi Region, in proclaiming the Kingdom of God to its people is not something that cannot be overcome. The new pastoral will answer the existing challenges. The new pastoral that is meant by the author is a pastoral that departs from a deep and complete understanding of the real situation of the people. In other terms, the new pastoral is data-based pastoral or pastoral with an empirical approach model.

Through this thesis, the author wants to inspire the Church of the Southeast Sulawesi Region, especially to its pastoral practitioners, to be able to develop and build the people. The goal of this thesis is to implement some appropriate policies in pastoral services so can help people to love Jesus Christ and the Church more and more. This thesis will present data that provides an overview of the current situation of the Southeast Sulawesi Region. Furthermore, the author provides a theological reflection on these data.

